

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK.
MENUJU ERA BARU UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN
Perusahaan membukukan pendapatan sebesar USD 103,8 juta di 9M14

31 Oktober 2014, JAKARTA - PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) melaporkan pendapatan sebesar USD 103,8 juta, laba kotor sebesar USD 35,1 juta, EBITDA sebesar USD 41,9 juta dan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (laba bersih) sebesar USD 16,5 juta untuk laporan keuangan tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (9M14). Laporan keuangan yang lengkap untuk periode tersebut dapat diakses di situs Perseroan www.mbss.co.id

Rico Rustombi – Presiden Direktur MBSS menyampaikan bahwa laba bersih pada 9M14 *Year on Year (YoY)* mengalami penurunan sebesar USD 11,8 Juta. Hal ini dikontribusikan terutama oleh penurunan pendapatan sebesar USD 8,2 juta akibat *price pressure* yang mulai dirasakan dampaknya oleh Perseroan di semester 2-2014, serta Penyelesaian Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) yang diklaim oleh PT. Great Dyke. Kewajiban yang diklaim tertunggak oleh MBSS sekitar USD 3,1 juta termasuk biaya pajak dan konsultan hukum. “Klaim tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2014 dan sudah dicatatkan dalam laporan keuangan 9M14 serta bersifat *one time charge*” ujar Rico. Lebih lanjut Rico menyatakan jika dilakukan normalisasi atas laba bersih Perseroan dengan mengeluarkan beban penyelesaian PKPU, maka laba bersih MBSS akan sebesar USD 19,6 Juta atau turun sebesar USD 8,7 Juta dibanding periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini terutama merepresentasikan penurunan pendapatan akibat *price pressure*.

Guna meminimalisir dampak *price pressure* terhadap kinerja Perseroan, maka Perseroan berupaya untuk melakukan pengangkutan batubara yang lebih banyak baik untuk pengangkutan jarak pendek (*transshipment*) maupun pengangkutan jarak jauh bagi pemenuhan kebutuhan pembangkit listrik batubara. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia telah menetapkan kewajiban bagi produsen batubara untuk menjual batubara ke pasar domestik sebesar 95,5 juta ton. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, produksi batubara nasional sampai dengan September 2014 sebesar 311 juta ton dimana 75 juta ton didistribusikan untuk kebutuhan domestik dan 236 juta ton untuk diekspor. Peningkatan kebutuhan batubara untuk pasar domestik menyebabkan kebutuhan armada yang cukup besar karena pelayaran menempuh jarak yang lebih jauh, misalnya dari Pulau Kalimantan ke Pulau Jawa. Pada bulan September 2014, MBSS melayani kebutuhan pengangkutan batubara domestik di salah satu klien sebesar 150 ribu metrik ton dengan menggunakan armada sebanyak 20 armada.

Pelayaran jarak jauh mampu meningkatkan utilisasi armada Perseroan, namun tantangan yang dihadapi lebih besar dibanding pengangkutan *transshipment*. Pelayaran jarak jauh menuntut kesiapan dan kesehatan armada yang lebih baik untuk mengarungi laut terbuka, *skill set crew* yang dibutuhkan lebih tinggi, serta *operational cost* yang lebih besar terutama untuk beban bahan bakar dan perawatan. Ika Bethari – Direktur Keuangan dan Perencanaan Perseroan mengatakan “Tantangan lain yang dihadapi dalam pelayaran jarak jauh adalah optimalisasi *cycle trip* dimana faktor cuaca akan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi *cycle trip*. Jika kondisi gelombang laut cukup tinggi dan dinilai akan membahayakan pelayaran, maka otoritas pelayaran (syahbandar) akan meminta operator pelayaran untuk berhenti berlayar (*shelter*). Hal ini akan menyebabkan kenaikan beban bahan bakar dan menurunkan *cycle trip* armada Perseroan.”

Pengangkutan jarak jauh akan menjadi salah satu faktor dalam pertumbuhan MBSS ke depannya. Hal ini mengingat pasar batubara global yang belum mengalami pemulihan dan peningkatan pembangunan infrastruktur yang akan menjadi prioritas Pemerintah Indonesia yang baru. “Moda transportasi kapal akan berperan dalam mendukung proses percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara maritim dengan lautan yang luas serta moda transportasi kapal merupakan alat angkut yang murah. Kondisi ini akan memberi dampak positif bagi MBSS sebagai perusahaan logistik laut yang memiliki reputasi bagus untuk pengangkutan barang material curah” ungkap Rico.

Berikut adalah ringkasan dari kinerja Perusahaan di 9M14:

Ringkasan Kinerja Operasional	9M13	9M14	% Perubahan
Barging			
Unit (Set)	75	75	0%
Volume (juta ton)	28,3	24,1	(14,8%)
Floating Cranes			
Unit	7	7	0%
Volume (juta ton)	15,7	16,2	3,2%

Ringkasan Kinerja Keuangan (Dlm Juta USD)	9M13	9M14	% Perubahan
Pendapatan	112,0	103,8	(7,3%)
Barging	81,8	72,5	(11,4%)
Floating Cranes	30,2	31,3	3,6%
Beban Langsung	65,8	68,7	4,4%
Laba Kotor	46,2	35,1	(24,0%)
Laba Sebelum Pajak	30,3	19,3	(36,3%)
Laba Bersih	28,3	16,5	(41,7%)

Pendapatan

Pendapatan menurun sebesar USD 8,2 juta yaitu dari USD 112,0 juta di 9M13 menjadi sebesar USD 103,8 juta di 9M14. Barging memberikan kontribusi sebesar 69,8% terhadap total pendapatan Perseroan. Pendapatan barging di 9M14 mengalami penurunan sebesar USD 9,3 juta dari USD 81,8 juta di 9M13 menjadi sebesar USD 72,5 juta di 9M14. Hal ini disebabkan oleh tekanan harga pengangkutan yang mulai dirasakan dampaknya di semester 2-2014 dan beberapa armada Perseroan yang sedang dalam proses perbaikan di 9M14.

Floating cranes memberikan kontribusi sebesar 30,2% terhadap total pendapatan Perseroan. Pendapatan *floating cranes* di 9M14 mengalami peningkatan sebesar USD 1,1 juta yaitu dari USD 30,2 juta di 9M13 menjadi sebesar USD 31,3 juta di 9M14. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume yang dipindahkan melalui *floating cranes* sebesar 0,5 juta ton atau meningkat sebesar 3,2%.

Beban Langsung

Beban langsung meningkat sebesar USD 2,9 juta yaitu dari USD 65,8 juta di 9M13 menjadi sebesar USD 68,7 juta di 9M14. Kenaikan beban langsung terutama dikontribusikan oleh kenaikan beban bahan bakar sebesar USD 2,4 juta untuk mendukung pengangkutan yang lebih banyak dan pengangkutan yang lebih jauh serta kenaikan beban sewa kapal sebesar USD 1,3 juta untuk mendukung aktifitas *brokering* yang dilakukan oleh MBSS. Kenaikan tersebut di-*offset* dengan penurunan beban dokumentasi sebesar USD 0,4 juta dan perlengkapan kapal USD 0,3 juta.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar USD 0,1 juta yaitu dari USD 10,6 juta di 9M13 menjadi sebesar USD 10,7 juta di 9M14. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban administrasi dan umum untuk mendukung aktifitas operasional Perseroan.

Beban Keuangan

Beban keuangan mengalami penurunan sebesar USD 1,3 juta dari USD 5,1 juta di 9M13 menjadi USD 3,8 juta di 9M14. Penurunan ini disebabkan oleh beban bunga yang lebih rendah yang diperoleh dari inisiatif Perseroan untuk melakukan *refinancing* di tahun 2013.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar USD 99 ribu sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Laba Bersih

Laba bersih mengalami penurunan sebesar USD 11,8 juta yaitu dari USD 28,3 juta di 9M13 menjadi USD 16,5 juta di 9M14. Hal ini terutama dikontribusikan oleh penurunan pendapatan Perseroan sebesar USD 8,2 juta dan penyelesaian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar USD 3,1 juta.

Ringkasan Posisi Keuangan (Dalam Juta USD)	FY13	9M14	% Perubahan
Total Aset	352,8	349,9	(0,8%)
Total Liabilitas	111,0	99,7	(10,2%)
Total Utang Bank	97,5	88,8	(8,9%)
Total Ekuitas	241,8	250,2	3,5%

Total Aset

Total aset mengalami penurunan sebesar USD 2,9 juta yaitu dari USD 352,8 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD 349,9 juta di 30 September 2014.

1. Aset Lancar

Aset lancar memberikan kontribusi sebesar 26,0% terhadap total aset Perseroan. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar USD 10,7 juta yaitu dari USD 80,3 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD 91,0 juta di 30 September 2014. Kenaikan aset lancar ini sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan uang muka untuk proyek dan kenaikan piutang usaha Perseroan.

2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar memberikan kontribusi sebesar 74,0% dari total aset Perseroan. Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar USD 13,6 juta yaitu dari USD 272,5 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD 258,9 juta di 30 September 2014. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh beban depresiasi atas kapal-kapal Perseroan yang timbul selama 9M14.

Total Liabilitas

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar USD 11,3 juta yaitu dari USD 111,0 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD 99,7 juta di 30 September 2014. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh pembayaran utang bank sebesar USD 8,7 juta dan utang usaha pihak ketiga.

Total Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan sebesar USD 8,4 juta yaitu dari USD 241,8 juta di akhir tahun 2013 menjadi USD 250,2 juta di 30 September 2014. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya total laba komprehensif Perseroan sebesar USD 18,0 juta dan pembagian dividen sebesar USD 9,6 juta atas laba bersih tahun 2013.

Tentang PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

www.mbss.co.id

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah suatu perusahaan yang menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa logistik laut dan *transshipment* untuk industri sumber daya alam dengan fokus barang curah dengan investasi-investasi strategisnya di PT Mitra Swire CTM, PT Mitra Alam Segara Sejati, Mitra Segara Sejati Pte Ltd, PT Mitra Hartono Sejati, dan PT Mitra Jaya Offshore

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

Ika Bethari – Direktur Keuangan dan Perencanaan Perusahaan

Kantor : +62-21-57944766

Email : ika.bethari@mbss.co.id

Hermawan – Head of Investor Relations

Kantor : +62-21-57944755

Email : hermawan@mbss.co.id

Disclaimer :

Segala informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari PT Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk yang termuat dalam *News Release* ini, bukanlah pernyataan yang dapat diasumsikan sebagai pernyataan perkiraan ke depan sebagaimana diartikan oleh ketentuan berlaku.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lainnya tidak bertanggungjawab atas ketepatan dan kelengkapan dari pernyataan kedepan (bila ada) di dalam *News Release* ini.